

ABSTRACT

In this research, the data analysis technique used is descriptive analysis, namely by analyzing the data. In this step the author compares theory with reality in the production cost structure to increase salt business income. Researchers describe data on costs incurred during the production process. Data and information were obtained from salt farmers in Sampang district. The results of the research show that : 1) The production cost structure of salt farmers in Sampang district consists of fixed costs and variable costs. 2). The income of salt farmers is IDR 129,638,475. Therefore, efforts to increase income made by salt farmers in Sampang district are to minimize operational costs

Keywords: Production Cost Structure, Income, Salt

ABSTRAK

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu dengan cara menganalisis data, dalam langkah ini penulis membandingkan teori dengan kenyataan dalam struktur biaya produksi untuk meningkatkan pendapatan usahatani garam. Peneliti mendeskripsikan mengenai data biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Data dan informasi diperoleh dari petani garam di kabupaten Sampang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Struktur biaya produksi petani garam di Kabupaten Sampang terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel 2) Pendapatan Petani garam sebesar Rp 129.638.475. Maka dari itu, upaya meningkatkan pendapatan yang dilakukan oleh petani garam di kabupaten Sampang adalah meminimalisir biaya operasional.

Kata Kunci : Struktur Biaya Produksi, Pendapatan, Garam.